



SOLT I Indonesian Module 6 Lesson 4

Student Manual

Religion

DEFENSE LANGUAGE INSTITUTE
FOREIGN LANGUAGE CENTER





More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

By the end of the lesson, you will be able to engage in conversations related to religion. Below is the complete outline.

Discuss Religion

- Discuss religious beliefs
- Discuss major religions of the region
- Describe different religious holidays
- Describe religious ceremonies

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

TIP OF THE DAY

The religions in Indonesia by percentage of the population are: Muslim 88%, Protestant 5%, Roman Catholic 3%, Hindu 2%, Buddhist 1% and other religions 1%. Other religions include Confucianism, animistic beliefs, traditional to various ethnic communities in the country. The last number may not be accurate, however, as it is not an uncommon practice to embrace one's ethnic beliefs and one of the five main religions.

Discuss Religion

Exercise 1 (Pair Work)

Your instructor will model the following conversation for you. Then, working with your partner, practice the conversation and answer the questions that follow.

Made: Selamat Tahun Baru Cina, Chi Chi.
Chi Chi: Terima kasih Made.
Made: Aku lupa. Apakah nama lain dari Tahun Baru Cina?
Chi Chi: Namanya Tahun Baru Imlek.
Made: Oh, iya. Kamu pasti senang sekali karena sekarang kamu bisa merayakan Tahun Baru Cina tanpa ada ketakutan.
Chi Chi: Ya, aku senang sekali. Dulu, orang Cina tidak mendapat kebebasan untuk merayakan perayaan apapun yang mengandung unsur Cina. Kita bahkan tidak boleh berdoa.



Made: Tetapi sekarang keadilan telah datang. Orang Cina bisa bebas melakukan tradisi agama dan juga tradisi lainnya seperti Barongsai dan lain-lainya.
Chi Chi: Ya, terima kasih kepada Presiden Abdurrahman Wahid yang telah menghapus larangan itu.
Made: Baguslah kalau begitu.
Chi Chi: Maaf, tapi agamamu apa? Aku kok lupa.
Made: Aku beragama Hindu. Aku kan berasal dari Bali.
Chi Chi: Oh, iya. Mayoritas orang di Bali beragama Hindu, ya?
Made: Iya.

Questions:

1. Apa tahun baru Imlek itu?

_____

2. Apakah dulu tahun baru ini boleh dirayakan?

_____

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

Exercise 1 (Pair Work) (Continued)

3. Apa yang dilakukan oleh Presiden Abdurrahman Wahid?

_____

4. Apa agama Made?

_____

5. Dia berasal dari mana?

_____

6. Apa agama mayoritas penduduk Bali?

_____

Exercise 2 (PairWork)

Each point on the left gives a general explanation for each major religion in Indonesia. Working with your partner, get the gist of the text and match each explanation with the name of the religion on the right.

A. Agama ini percaya kalau Tuhan telah mengirimkan anak tunggalnya, Yesus Kristus ke dunia untuk menyelamatkan manusia dari dosa. Tempat ibadahnya disebut gereja.	**Agama Buddha**
B. Agama ini disebarkan oleh Siddharta Gautama. Penganutnya percaya kalau penderitaan berasal dari keinginan akan barang-barang duniawi. Mereka percaya kepada reinkarnasi, atau kelahiran kembali. Di Indonesia mereka beribadah di wihara atau kelenteng.	**Agama Kristen Protestan** *dan* **Kristen Katolik**
C. Agama ini percaya bahwa Tuhan telah mengirim nabi terakhirnya bernama Mohammad. Cara yang paling benar untuk mengikuti Tuhan menurut Agama ini adalah yang telah diberitahukan Tuhan kepada Mohammad dalam Al Qur-an. Tempat ibadah mereka disebut masjid.	**Agama Hindu**
D. Agama yang berasal dari India ini percaya kepada berbagai Dewa yang menguasai unsur-unsur alam seperti Dewa Surya yang menguasai matahari, Dewa Agni yang menguasai api dan sebagainya. Mereka percaya kepada hukum karma dan juga percaya bahwa orang yang mati akan dilahirkan kembali. Mereka beribadah di pura atau candi.	**Agama Konghucu**
E. Agama ini asalnya dari negara Cina. Agama ini mengajarkan bahwa manusia harus menjaga hubungan antara manusia di langit dan manusia di bumi dengan baik. Penganut diajar supaya tetap mengingat nenek moyang, seolah-olah roh mereka hadir di sini.	**Agama Islam**

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

TIP OF THE DAY

Even though there is only one spelling for "*Allah*" (God), there are two ways of pronouncing the name. Indonesian Muslims pronounce it /aulóh/, while Indonesian Christians pronounce it /alah/.

Exercise 3 (Group Work)

The following reading tells various names used by the followers of the five main religions to call God. Discuss the gist of the reading with your group and use the vocabulary list when necessary. Then, answer the questions that follow.

Setiap agama di Indonesia memiliki nama sendiri untuk Tuhan. Orang Islam menyebut-Nya "Allah Subha nahu wa ta'ala", atau disingkat "Allah Swt", atau "Allah" saja. "Subha nahu wa ta'ala" berasal dari Bahasa Arab, artinya "maha suci dan maha tinggi". Orang Kristen memakai kata yang sama, Allah, atau Tuhan Allah. Kadang-kadang, mengikuti contoh Yesus, mereka memakai istilah Allah Bapa di Surga. Orang yang beragama Hindu menyebut nama Hyang Widhi, sementara orang Buddha menyebutnya Sang Hyang Adi Buddha. Orang Konghucu menyebut nama Thian. Namun, istilah yang dipakai secara umum kenegaraan adalah Tuhan Yang Maha Esa, yang disingkat "Tuhan YME". Maha artinya yang paling, dan Esa artinya satu. Nama ini diterima oleh semua orang yang beragama di Indonesia.

Questions:

1. How do different religious groups in Indonesia call God?

_____

2. Is there one name that everyone agrees? What is the meaning of this name?

_____



Kaligrafi nama Allah (Islam)

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

TIP OF THE DAY

Most Indonesians like to be known as *beragama* (lit. to embrace a religion) or religious, which is rightly so since religion is an important part of their daily life.

Exercise 3 (Pair Work)

Look at the following pictures of various national religious holidays in Indonesia. What can you tell about them? On the next page there are descriptions of the holidays but they are not in order. Get the general meaning of each description and match it with the corresponding picture.





1. Idul Fitri




2. Idul Adha/Idul Qurban




3.Natal

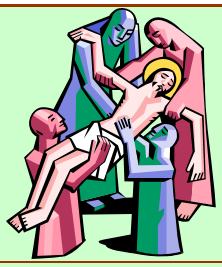

4. Wafat Isa Almasih/Jumat Agung

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

Exercise 3 (Pair Work)(Continued)

	
5. Paskah	**6. Imlek**
	
7. Nyepi	**8. Waisak**

#A.Pada hari besar ini, umat Islam melakukan korban dengan menyembelih binatang seperti sapi dan kambing. Daging dari binatang ini kemudian dibagi-bagikan secara merata kepada semua orang.

#B. Pada hari ini, pemeluk agama Kristen akan pergi ke gereja. Pada hari ini mereka memperingati wafatnya Tuhan Yesus di kayu salib.

#C.Orang dari seluruh dunia datang ke candi yang paling besar di Jawa untuk merayakan hari besar ini. Para biksu memimpin upacara yang sangat suci ini. Pada hari ini juga, pemeluk agama Buddha melakukan meditasi untuk ketenangan jiwa.

#D.Kamu tidak akan menemukan satu orangpun di Bali jika kamu datang pada hari besar ini. Orang-orang yang tinggal di Bali akan menutup rumahnya dan mereka tidak keluar rumah. Mereka juga tidak bekerja, tidak menyalakan api dan mencari hiburan. Pada saat ini mereka melakukan meditasi.

#E Setelah berpuasa selama satu bulan penuh di bulan Ramadhan, umat Islam merayakan hari raya ini. Dimulai pagi-pagi sekali, mereka melakukan salat ied di lapangan. Setelah itu mereka bertemu dengan keluarga dan sahabat dan saling memaafkan.

#F. Pada perayaan ini, umat Kristen merayakan kelahiran Tuhan Yesus dan kedatangannya kembali.

#G. Pada hari ini, umat Kristen merayakan kebangkitan Tuhan Yesus dari kematian.

#H. Pada hari ini penganut Konghucu merayakan tahun baru menurut penanggalan Cina. Hari ini ditandai dengan ucapan syukur kepada Thian atas berkat dan rahmatnya di tahun yang telah lalu, supaya bisa memasuki tahun yang baru.

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

TIP OF THE DAY

Sufisme or *Kesufian* (Sufism) is a mystic tradition in Islam, based on the pursuit of spiritual truth as it is gradually revealed to heart and mind of the *Sufi*, or the person who practices Sufism.

Exercise 4 (Group Work)

In the following conversation John is asking Marno about the two largest Islamic organizations in Indonesia. Working with a partner, find out the difference between the two organizations. Practice the conversation and switch roles. Share your findings with the rest of the class.



Lambang NU

John : Mar, aku dengar Nahdatul Ulama atau NU itu adalah organisasi Islam yang terbesar di Indonesia. 40 juta anggotanya! Tapi, apa sih Nahdatul Ulama itu sebenarnya?

Marno: Wah, ceritanya panjang. Kamu harus mengerti dulu, bahwa Islam di Indonesia tidak sama dengan Islam di Timur Tengah.

John : Oh jadi tidak sama ya? Aku kira Islam di mana-mana sama saja.

Marno: Yah, ada kesamaan dan ada perbedaannya. Islam yang datang pertama kali di Indonesia lewat India.

John: Apa perbedaan Islam ini dengan Islam di Timur Tengah?

Marno: Islam yang lewat India adalah Islam Sunni yang bersifat sufistik. Di Indonesia Islam ini memiliki tendensi sinkretisme dengan kebudayaan dan kepercayaan asli, khususnya Jawa.

John: Apa ini model Islam Nahdatul Ulama?

Marno: Ya betul.

John: Nah, tapi mengapa Nahdatul Ulama didirikan?

Marno: Begini. Di awal abad 20, ada gerakan reformasi dalam Islam. Gerakan ini disebut gerakan Wahabi.

John: Apa gerakan Wahabi itu?

Marno: Gerakan Wahabi berasal dari Timur tengah. Intinya, gerakan ini hanya menerima Al Quran dan Hadits. Mereka tidak menerima sumber-sumber lain seperti sufisme misalnya. Jadi semacam gerakan pemurnian dalam Islam Sunni, begitu.

John: Oh, aku tahu. Di Indonesia, gerakan ini menjadi organisasi yang bernama Muhammadiyah, organisasi Islam terbesar kedua di Indonesia. Saya dengar anggota mereka sekitar 20 juta orang.

Marno: Ya betul. Nah, Muhammadiyah ini berdiri tahun 1912. Mereka menolak Islam yang "tradisionalis", maksudnya yang sufistik dan sinkretis tadi. Merespon hal ini, Nahdatul Ulama didirikan tahun 1926 untuk menjaga model Islam yang lebih tradisional.

John: Oh, begitu. Mengerti aku sekarang. Apa Muhammadiyah lalu menyebut diri mereka Islam yang modernis?

Marno: Yah, betul begitu.

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School



Lambang Muhammadiyah

Exercise 5 (Group Work)

Working with your group, get as much information about a religious service from the following text and answer the questions that follow. Share your answer with the rest of the class.

Salat Jumat



Orang Islam wajib melakukan solat 5 waktu. Selain itu, Setiap hari Jumat, orang Islam berkumpul di masjid-masjid atau mushola-mushola untuk melakukan Sholat Jumat atau Jumatan. Sholat Jumat dimulai pada pukul 12 siang. Umat yang datang mulai dengan berwudhu dengan air dari keran-keran yang tersedia di luar. Lalu memasuki masjid, sepatu dan sandal harus dilepas. Kebanyakan yang laki-laki memakai kopiah atau peci dan bersarung, sementara yang perempuan memakai mukena yang menutup semua bagian tubuh kecuali wajahnya. Mereka bersholat di atas sajadah, yaitu tikar untuk bersholat. Mereka duduk terpisah, laki-laki sendiri dan perempuan sendiri. Ibadat ini terdiri dari sholat berjamaah atau bersama yang dipimpin oleh Imam. Kemudian, khotib memberikan khotbah. Sebenarnya hanya lak-laki Muslim wajib mengikuti Sholat Jumat, tapi di Indonesia banyak juga perempuan yang pergi.

Questions:

1. Kapan Salat Jumat dilakukan?

_____

2. Siapa yang melakukan salat Jumat?

_____

3. Sebelum masuk ke Masjid atau Musholla untuk Salat Jumat, apa yang dilakukan oleh umat Islam?

_____

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

Exercise 5 (Group Work) (Continued)

4. Pakaian apa yang dipakai oleh umat yang mengikuti Salat Jumat?

_____

5. Ibadat Salat Jumat terdiri dari apa saja?

_____

6. Siapa yang harus mengikuti Salat Jumat?

_____

7. Berapa kali orang Islam harus bersolat?

_____

Exercise 6 (Pair Work)

Working with your partner, practice the following conversation and switch roles. Then, decide whether the statements below are true (betul) or false (salah). Compare your answers with the rest of the class.

Dina: Bowo, aku mau tanya. Kejawen itu apa sih?
Bowo: Kejawen adalah suatu kepercayaan yang dimiliki oleh orang Jawa.
Dina: Apakah itu merupakan agama?
Bowo: Ya, Kejawen bisa disebut juga dengan agama seperti agama Islam, Buddha, Kristen, Katolik, atau Hindu.
Dina: Apakah kamu bisa menjelaskan tentang agama Kejawen ini?
Bowo: Kata Kejawen berasal dari kata "Jawa" atau dalam bahasa Inggris disebut "Javanism." Kejawen merupakan ilmu spriritual yang mencari jalan hidup yang benar dalam hubungan yang harmoni antara manusia dan Tuhan.
Dina: Hidup dalam harmoni?
Bowo: Iya. Hidup secara harmoni dengan manusia lain dan juga alam. Kejawen merupakan agama yang environmentalis. Orang yang menganut agama Kejawen sangat menghargai dan menjaga alam.
Dina: Wah, bagus juga, ya?
Bowo: Satu hal lagi, agama Kejawen menganggap bahwa semua agama baik jadi belum pernah ada konflik antara agama Kejawen dengan agama lain.
Dina: Terima kasih atas penjelasannya.

Questions:

1. Kejawen adalah agama yang berasal dari Jawa.	**Betul**	**Salah**
2. Kejawen mencari konflik dengan agama lain.	**Betul**	**Salah**
3. Kejawen adalah agama yang menyukai alam.	**Betul**	**Salah**
4. Harmoni adalah hubungan yang tidak baik.	**Betul**	**Salah**
5. Dina belum mengerti tentang Kejawen sebelum dijelaskan Bowo.	**Betul**	**Salah**

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

TIP OF THE DAY

In Indonesia, religious speeches can take place if delivered to coreligionists and not intended to convert persons of other faiths. However, televised religious programming remains unrestricted, and any viewers can watch religious programs offered by any of the recognized faiths. In addition to Muslim programs, ranging from religious instruction to talks shows on family issues, many Christian programs are offered, including ones featuring televangelists as well as programs by and for Buddhist and Hindus.

Source: http://www.state.gov/g/drl/rls/irf/2004/35399.htm

Exercise 7 (Pair Work)

The following boxes contain information on two traditional religions in Indonesia. Can you find the location where each religion or belief originated on the map? Working with your partner, create a similar conversation as the one in exercise 6 by using the information in one of the boxes. Be ready to present your conversation in front of the class when your instructor calls upon you.

Nama agama: **Marapu**

Asal: **Pulau Sumba**

Penganut: **Suku Sumba**

Arti nama: **Marapu artinya nenek moyang**

Ajaran umum:
Keseimbangan antara alam semesta dengan kehidupan manusia akan membawa kebahagiaan.

Imam/Pemimpin agama:
Rato Nyale

Hari Raya penting:
Pasola (mempersembahkan kurban kepada dewa bumi, untuk kesuksesan musim tanam)

Nama agama: **Kaharingan**

Asal: **Kalimantan**

Penganut: **Suku Dayak Ngaju dan Suku Dayak lain**

Arti nama: **Kaharingan berasal dari "haring" yang artinya hidup.**

Ajaran umum:
Setiap orang mempunyai tugas dan misi tertentu, yaitu mengajak manusia menuju jalan yang benar dengan berbakti dan mengagungkan Ranying Hatalla (sang pencipta)

Imam/pemimpin agama:
bawin balian (perempuan)
basir (laki-laki)

Hari raya penting: **tiwah** (mengantar arwah ke surga)

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

TIP OF THE DAY

Jesus is also known in Indonesia with his Islamic name "*Isa*" or "*Isa al Masih*" which means "Isa who is the anointed one". This is the name used in the Muslim holy book the *Quran* when referring to the historical person of Jesus.

Exercise 8 (Pair Work)

Working with your partner, match each religion major religion in Indonesia with their sacred books by drawing lines. A class discussion will follow.

Kristen	Wedha
Islam	Alkitab/Kitab Suci
Hindu	Al Quran
Buddha	Tripitaka
Katolik	Hadis
	Injil

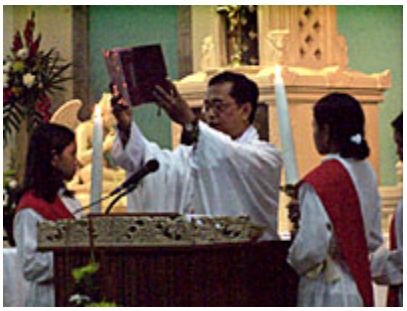

Exercise 9 (Pair Work)

Have a conversation with your partner about religious ceremonies in America. Do not forget to talk about these details: Which religion has the ceremony? How many times in a year do they have that ceremony? What is the meaning of the ceremony?

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

TIP OF THE DAY

The earliest evidence of established Hinduism in Indonesia is from around AD 100 of a kingdom in Kutai, Kalimantan, while Buddhism reached Sumatra by AD 425. About AD 825 the famous Buddhist temple Borobudur was finished under a Javanese King called Samaratungga. *Samudra Pasai* was the first important Muslim state in the region, located in the Northwestern part of Sumatra. It dated back to at least A.D. 1297.

Exercise 10 (Group Work)

Working in groups, read the following short descriptions and get the general meanings. Then, match each paragraph with the corresponding picture of a priest from one of the main religions in Indonesia. Write down the number of the corresponding paragraph, his/her title, and the religion on the space provided under each picture.

1. Seorang pandita atau pedanda memimpin upacara-upacara agama Hindu di pura atau candi. Seorang pandita juga memberikan khotbah dan mengajar agama.

2. Bila seseorang memutuskan untuk menjadi seorang biksu atau dia harus meninggalkan keluarganya dan semua barang-barang duniawi. Seorang biksu memimpin upacara dalam agama Buddha. Biksu yang perempuan disebut biksuni. Mereka memimpin upacara di rumah ibadat yang disebut wihara.

3. Untuk menjadi seorang pendeta dalam agama Kristen, seseorang harus belajar di sekolah teologi lebih dahulu. Seorang pendeta biasanya memimpin satu gereja. Pekerjaan utamanya adalah mengajar, berkhotbah

4. Seorang kyai atau ustad adalah pemimpin dan ahli dalam agama Islam. Dia berkhotbah dan mengajar, biasanya di pesantren miliknya dan di masjid-masjid.

5. Hanya laki-laki yang bisa menjadi pastor atau rama. Tugas utama seorang pastor adalah mempersembahkan Ekaristi dalam Misa. Seorang pastor juga mengajar dan berkhotbah di gereja. Atasan seorang pastor adalah uskup di daerah keuskupannya dan paus di Roma.

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

Exercise 10 (Group Work) (Continued)



A._____
_____
_____



B._____
_____
_____



C._____
_____
_____



D._____
_____
_____



E._____
_____
_____

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

Circumfix KE - AN

Circumfix **ke-...-an** forms nouns from adjectives, verbs, nouns, and other classes. Study the following examples.

mati	to die	**kematian**	death
bangkit	to rise	**kebangkitan**	resurection/awakening
sukses	to succeed	**kesuksesan**	success
adil	just	**keadilan**	justice
cantik	beautiful	**kecantikan**	beauty
baik	good	**kebaikan**	goodness/kindness
kotor	dirty	**kekotoran**	dirtiness
rapi	tidy	**kerapian**	tidiness
gelap	dark	**kegelapan**	darkness
serakah	greedy	**keserakahan**	greediness
sombong	arrogant	**kesombongan**	arrogance
uskup	bishop	**keuskupan**	diocese
militer	military	**kemiliteran**	related to the military

Circumfix ke-...-an can be combined with NOT, which correspond with dis- or in/im- in English

puas	Ketidak-puasan	dissatisfaction
senang	Ketidak-senangan	displeasure
rapi	Ketidak-rapian	untidiness
jujur	Ketidak-jujuran	dishonesty
sabar	Ketidak-sabaran	impatience
adil	Ketidak-adilan	injustice
mampu	Ketidak-mampuan	disability

Examples:

1. Pada hari ini, umat Kristen merayakan kebangkitan Tuhan Yesus dari kematian.
   On this day, Christians celebrate the resurection of the Lord Jesus from the dead.
2. Dalam ritual pasola, kurban diberikan kepada dewa bumi untuk kesuskesan musim tanam.
   In the ritual of pasola, sacrifice are offered to the earth-god for the success of the planting season.
3. Kecantikan gadis itu terkenal dari Indonesia sampai ke luar negeri .
   Her beauty is famous from Indonesia to overseas.
4. Gubernur tidak senang dengan ketidak-rapian para karyawan.
   The Governor is not pleased with the untidiness of his staff.

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

5. Para demonstran itu menyatakan ketidak-puasan mereka terhadap pemerintah.
   The demonstrators express their dissatisfaction towards the government.
6. Mereka tidak suka dengan kesombongan Sersan Ahmad
   They do not like Sergeant Ahmad's arrogance.
7. Di kegelapan malam, pasukan khusus itu berusaha menyelamatkan sandera
   In the darkness, the special soldiers try to save the hostages.
8. Latihan dasar kemiliteran kemarin diikuti oleh dua puluh wartawan.
   Twenty reporters underwent basic military training yesterday.

Exercise 1 (Pair Work)

Change the following words using the circumfix ke – an. Compare them with your partner. Add the meanings of the words.

	meaning		meaning
adil			
indah			
keras			
tajam			
kuat			
satu			

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

Exercise 2 (Class Work)

At the end of each pair of sentences below you will find a root word. Use the root word to complete the sentences. Decide where to use the root word and where you need to add the circumfix *ke-an* to the root word in order for the sentences to make sense. Then discuss the meaning of the sentences with the rest of the class.

Example

Andi adalah orang yang __sombong__ . __Kesombongan__ Andi sudah terkenal di desa ini. (**sombong**)

[Andi is an arrogant person. Andi's arrogance is well known in this village.]

1. Menurut agama Kaharingan, _____ bukan akhir dari segalanya. Orang yang _____ akan kembali kepada sang pencipta. (**mati**)
2. Umat Kristen percaya bahwa Yesus _____ sesudah meninggal selama tiga hari. _____ Yesus dirayakan pada hari Paskah. (**bangkit**)
3. Semua agama percaya bahwa Tuhan YME adalah Tuhan yang _____ . Tetapi, banyak orang yang tidak mau menerima _____ Tuhan. (**adil**)
4. _____ operasi ini tergantung kepada cuaca. Kalau cuacanya buruk, saya pasti kalau operasi ini akan _____ . (**sukses**)
5. Pada hari Nyepi, kota-kota di Bali _____ sekali. Semua orang tinggal di rumah dan berdoa untuk _____ jiwa. (**tenang**)

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

Exercise 3 (Pair Work)

Based on the words that you have changed , create a sentence for each. Compare them with your partner.

Exercise 4 (Pair Work)

Change the sentences you just created in exercise 2 into the negative form (Ke-tidak-an). Create sentences using the words and share them with your partner.

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

Nouns

adil	fair/equal/justice
agama Yahudi	Judaism
Alkitab/Kitab Suci	bible (Christian)
berkat	bless
biksu	Buddhist monk
candi	temple (Hindu/Buddhist)
dewa	god
dewi	goddess
doa	pray
gaib	supernatural
gerakan	movement
gereja	church (Christian)
guru	teacher (Hindu)
harmoni	harmony
hubungan	relation
imam	leader of communal prayer
Injil	Gospel (Christian)
iringan	procession
jasa	merit
jimat	talisman
keadilan (*root*: adil)	justice
kebangkitan (*root*: bangkit)	resurrection/awakening
kebebasan	freedom
kenegaraan (*root*: negara)	related to the affairs of the state
khotbah	sermon
kitab	holy book
leluhur	ancestor
lilin	candle
masjid	mosque
mayoritas	majority
misa	mass (Catholic)
mukena	praying robe for women (Muslim)
musholla	prayer room
parade	parade
patung	statue
paus	pope
pemurnian	purification
pencipta	creator
pendeta	priest (Christian)
pandita/pedanda	priest (Hindu_
perayaan	celebration
pura	Balinese temple/shrine (Hindu)

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

roh	spirit
salat/sholat	prayer for Muslim
salib	cross
sesaji	offering to God or the ancestors
surga	heaven
syariat	God's law (Islam)
teratai	lotus
timur tengah	middle east
umat	follower (of a religion)
unsur	element
uskup	bishop
ustad	Islamic teacher
wudhu	ablution
Yahudi	Jews
zakat/amal	charity

Verbs

anut	to profess
beragama (*root*: agama)	to have a religion
beriman (*root*: iman)	to have a faith in God
diatur (*root*: atur)	to be managed
mampu	to be able
membagi-bagikan	to distribute
mengandung (*root*: kandung)	to contain
menghargai (*root*: harga)	to appreciate
menyalakan (*root*:nyala)	to light
percaya	to believe
puasa	to fast
sembah	to worship
ziarah	to visit a graveyard or a holy site

Adjectives

merata	evenly
sakti	possessing divine power
sempurna	perfect
yakin	sure/certain

Others

kecuali	except
maha	the most

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

Islam in Indonesia

Islam came to Indonesia *via* India and by this route, the Islam that ended up in Indonesia bore many sufistic and syncretic tendencies, and so was quite easily accommodated by the pre-existing Hindu-Buddhist traditions of Java and other island kingdoms.

By the 16th Century, Islam was well on its way to becoming the most pervasive religion throughout most of the archipelago which was to become Indonesia. However, Islam never fully displaced other religions.

The early 20th century witnessed a "reformist" or "modernist" movement within Islam globally, which involved a call for the "purification" of Islam by following only the Koran itself and the exact sayings and behavior of the Prophet Muhammad, and rejecting the writings and interpretations of Islamic scholars from the middle ages of Islam. The Wahhabi movement, which originated in the Middle East, was an extreme manifestation of this larger sea change within Islam. These changes did not bypass Indonesia, and in 1912, one of Indonesia's two most influential mass based organizations, Muhammadiyah, was formed in Central Java as a vehicle for "modernist" or "reformist" interpretations of Islam. These urban-oriented modernists threatened and in some instances directly opposed many of the practices and norms of "traditional" Islam heretofore dominant throughout Java. In 1926, and in response to this development, a second and larger mass based Muslim organization, called Nahdlatul Ulama, was founded to preserve and protect these traditional practices, which were more permissive towards the syncretic traditions of the Javanese. NU, with over 40 million members, and Muhammadiyah, with over 20 million members, remain the most influential and important mass based civil society organizations in Indonesia today. These are also the largest Muslim organizations in the world.

It is important to note, therefore, that the very reason for the birth of NU was to preserve the highly pluralistic and accommodating expression of Islam in Indonesia at that time. Hence, a commitment to diversity, pluralism, and freedom of belief is integral and inherent to the identity of a large number of Indonesian Muslims. And yet in this regard, it is important to recall the oft-cited contention of Abdurrahman Wahid, a revered Muslim cleric and later, President, who has stated that the sharpest conflict in Indonesia has always been between and amongst Muslims themselves – because of disagreements over what it means to be a "good Muslim", rather than between Muslims and non-Muslims.

Islamic Militancy and Counter-militancy in Indonesia

Indonesians are deeply proud of the role that Islam and Islamic organizations have played in the overthrow of authoritarianism, and the strengthening of the country's young democracy since the fall of Soeharto regime in 1998. Indonesia's mass-based Muslim organizations, Islamic leaders, and Islamic civil society NGOs played a critical role in *Indonesia's democratization process*. It is this kind of Islam which is more representative of the majority of Muslims in Indonesia. However, minority militant groups have gained much public visibility since 2002. The cause of this can be traced to domestic and international factors.

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

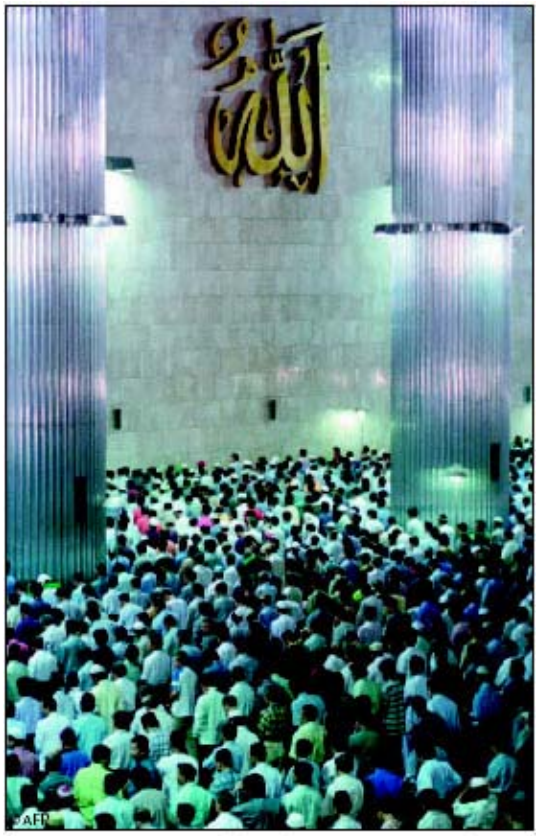

Indonesian Muslims pray at the Istiqlal mosque in Jakarta for the victims of J.W. Marriot Hotel bombing (2003). www.state.gov

Domestically, it is known that this is not the first time Islamic-linked militancy has emerged in Indonesia. From 1949 to 1962 a movement called *Darul Islam* attempted to establish an Islamic state. This movement was ultimately quashed, but its leaders continued to remain connected underground. In the 1970s, the *Komando Jihad*, largely made up of sons of the *Darul Islam* movement, carried out some bombings of public buildings in an effort to establish an Islamic state. This movement was forcefully suppressed by the military. Some observers accuse some parts of the Armed Forces of possibly engineering a radical Islamic movement in order to legitimize military action against "political Islam". This pattern of the military engineering an Islamist "threat" in order to justify a strong crackdown and renewed military control emerged repeatedly in the ensuing years, and evidence that elements within the military supported contemporary Islamist groups like *Laskar Jihad* and *Front Pembela Islam* was seen as a continuation of this pattern. Initially the *Jemaah Islamiyah* was also seen in this light, though more recently evidence has emerged to indicate that is more authentically motivated by sincere Islamist objectives. Internationally, September 11, 2001 served as a catalyst to the politicization of Islam that accelerated with the end of the Suharto regime in 1998, at once mobilizing and dramatically increasing its progress.

On the other hand, one cannot over emphasize how critical that moment, immediately post-September 11, was for Indonesia's own mainstream democracy-supporting Muslim groups. The ferocious criticism and backlash against the U.S. by radical Islamist groups was prevalent in the press, particularly during and after the U.S.-led action against the Taliban in Afghanistan. The nature of the criticism and its growing salience for many people was a surprise to most mainstream leaders and certainly to most Westerners living in Indonesia. Drawing on their decades of opposition to authoritarianism, and support for civil society and community development, the leaderships of these mainstream groups were the *first* to push back against militant groups in their own midst. It was precisely the vibrancy of Indonesia's new democracy that allowed the fundamental openness and pluralism of Indonesian Islam to reassert itself against radical or militant interpretations of Islam.

(*Source* *http://wwwc.house.gov/international_relations/108/ram071404.htm*)

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

Wesak Day for Buddhists

Once a year, the Buddhists celebrate Wesak Day. It is their biggest celebration. There are three important events that are celebrated this day: the birth of Sidharta, the enlightenment of Sidharta, and the death of Buddha. Buddhist devotees will gather in temples throughout the country to release doves and to offer prayers. Wesak is also an occasion to offer alms to monks and give free meals to the needy. Besides being the time of the year when Buddhist temples become shrouded with a wonderful display of lights, it is also the point in time when orthodox Buddhists spend the entire sacred day at the temple engaging in meditation, chanting prayers and offering alms to Buddhist monks.

In Indonesia, especially in Java, the celebration of Wesak is celebrated in the Borobodur Temple (the biggest temple in the world). Buddhists will have big ceremonies, which will only be attended by Buddhists from Indonesia, but also from other countries such as Singapore, Malaysia, Thailand, Japan, etc.



Wesak Day celebration at Borobudur temple

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

Discuss Religion

Activity 1 (Pair Work)

Read the following passage and answer the questions. Compare the answer with your partner.

Agama Hindu adalah agama yang paling tua dan paling besar di India. Agama Hindu berdasar pada suatu tulisan kuno dan asimilasi dari beberapa macam kebudayaan dan kepercayaan dari orang lain. Tulisan yang paling tua adalah Rig Weda, yang merupakan koleksi nyanyian yang ditulis lebih dari 3.000 tahun yang lalu. Banyak dewa dan dewi yang disebut didalam tulisan itu.

Menurut agama Hindu, Surya adalah Dewa Matahari. Surya digambarkan sebagai dewa yang mempunyai kulit merah, tiga mata, dan empat tangan. Surya memegang bunga teratai dengan kedua tanggannya. Tangan yang ketiga mengajak orang untuk menyembah kepadanya dan tangan yang keempat untuk memberikan berkat untuk mereka yang menyembahnya. Surya diyakini mempunyai kekuatan untuk menyembuhkan orang dan membawa keuntungan. Oleh karena itu simbol matahari ada di mana-mana.

Questions:

1. Pada apakah agama Hindu berdasar?

   _____

2. Kapan tulisan Rig Weda ditulis?

   _____

3. Siapa nama lain dari Dewa Matahari?

   _____

4. Berapa tangan yang dimiliki oleh Dewa Matahari?

   _____

5. Apa kekuatan yang dimiliki oleh Dewa Matahari?

Activity 2 (Group Work)

Divide the class into four groups. Each group will discuss the teachings of each religion.

Group 1 talks about Islam
Group 2 talks about Buddha
Group 3 talks about Christianity
Group 4 talks about Judaism

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

Activity 3 (Pair Work)

Take turns describing religion without mentioning its name. Your partner has to guess which religion you are describing. Change roles when your partner has answered correctly.

Activity 4 (Group Work)

Working in groups, fill in the blanks with the words provided for you in the jumble box. Share your answer and what you think the general meanings of the reading are with the rest of the class.

Agama Islam _____ ke Indonesia melalui pedagang Arab yang datang ke Indonesia. Pada waktu itu Islam datang secara _____ dan tidak melaui perang. _____ Islam diperkirakan masuk ke Indonesia pada _____ 665 – 669 AD. Hal ini _____ dengan ditemukannya makam orang Islam di Sumatera Utara yang menunjukkan tahun tersebut. Baru pada _____ ke 13 terbentuklah kerajaan Islam pertama di Indonesia yang disebut _____ Samudera Pasai dengan rajanya Sultan Malik Al-Saleh. Karena letak kerajaan Samudera Pasai yang sangat _____, yaitu di selat Malaka, maka Islam tidak mempunyai kesulitan untuk menyebar ke _____ lain.

kerajaan	**damai**	**daerah**	**datang**	**tahun**
dibuktikan	**bad**	**strategis**		**Agama**

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

Activity 5 (Group Work)

Form groups of four, and then list in the table below the names of religious ceremonies that are familiar to you. They can be from different religions in the world.

Activity 6 (Pair Work)

Fill in the blanks with the words provided in the jumble box on the next page. Then discuss its meaning and come up with two questions to be asked to another pair.

Hari Maulud Nabi adalah hari untuk memperingati _____ Nabi Muhammad S.A.W. Puncak _____ hari Maulud Nabi Muhammad S.A.W. diperingati dengan penyelenggaraan upacara Grebeg Maulud yang diselenggarakan pada _____ 12 Maulud, atau pagi hari esoknya. Pada pagi hari, pukul 08.00 _____ dimulai dengan parade kesatuan prajurit Kraton yang mengenakan pakaian _____ masing-masing. Puncak dari acara ini adalah iringan gunungan yang dibawa ke _____ Agung. Gunungan ini adalah bermacam-macam sayur dan _____ yang disusun membentuk sebuah gunung. Setelah diselenggarakan doa dan upacara persembahan kepada _____, masyarakat umum diperbolehkan untuk _____ mengambil makanan dari gunungan itu.

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

Activity 6 (Pair Work)(Continued)



Gunungan yang terbuat dari nasi dan sayur dan buah-buahan dibawa keluar

upacara	**tanggal**	**berebut**	**masyarakat**	**Masjid**
Tuhan		**peringatan**	**seragam**	**kelahiran**

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

Discuss Religion

Activity 1 (Pair Work)

Working with your partner, get the gist of following passage and answer the questions that follow. Share and discuss your answers with the rest of the class.



Keris, senjata yang dijadikan jimat oleh pemiliknya.

Pada jaman dahulu orang-orang di Indonesia menyembah roh leluhur. Leluhur dianggap sebagai yang telah berjasa dan mempunyai banyak pengalaman. Roh leluhur, Hyang, atau Dahyang adalah sebutan yang biasa dipakai. Menurut kepercayaan pada waktu itu roh leluhur, Hyang, atau Dahyang dianggap mempunyai kekuatan gaib yang dapat digunakan oleh orang-orang yang masih hidup. Kekuatan gaib itu diperlukan jika orang memulai suatu pekerjaan yang penting. Misalnya akan berangkat perang, akan mulai mengerjakan tanah, dan lain sebagainya.

Mereka percaya juga bahwa benda-benda seperti pohon besar, batu besar, gunung dan sebagainya ditinggali oleh roh-roh. Ada kalanya benda-benda atau senjata-senjata juga dianggap sakti sehingga dijadikan jimat oleh pemiliknya. Upacara pemujaan roh leluhur harus diatur sebaik-baiknya, agar restu mudah diperoleh. Pertunjukan wayang kulit erat hubungannya dengan upacara tersebut. Kepercayaan kepada Hyang masih dapat kita lihat sampai saat ini.

Questions:

1. Mengapa orang jaman dahulu meyembah roh leluhur?

_____

2. Apa sebutan lain dari roh leluhur?

_____

3. Untuk apa orang pada jaman dahulu memerlukan kekuatan gaib?

_____

4. Apa saja yang merupakan tempat tinggal roh?

_____

5. Apa yang ada kaitan erat dengan pemujaan roh leluhur?

_____

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

Activity 2 (Group Work)

Working in groups, find the general meanings of the following reading. Then answer the questions that follow in the TL. Share your answer with the rest of the class.

Saya baru kembali dari berlebaran di Batu Merah pada tanggal 8 Januari 2000 dengan membawa sekotak kue bolu, oleh-oleh dari teman-teman relawan muslim untuk rekan-rekan relawan Kristen di Mardika di kota Ambon. Kue bolu masih di dalam kotaknya, ketika pembantu biara yang menjadi posko relawan bertanya:"Ibu bawa apa?" Ketika saya mengatakan bahwa itu adalah kue oleh-oleh dari Batu Merah, ia langsung menjerit ketakutan dan berlari menjauh.

Peristiwa di atas menggambarkan betapa hebat dampak dari kerusuhan yang berkepanjangan yang terjadi di Ambon, yang berawal pada hari Lebaran tahun sebelumnya. Kerusuhan ini telah memakan korban ratusan jiwa. Masyarakat pada umumnya diliputi ketegangan dan ketakutan antara penduduk yang beragama Muslim dan yang Kristen. Mereka yang berbeda agama hampir tidak pernah berhubungan secara fisik, kecuali para relawan kemanusiaan, sedikit para pelaku bisnis, atau petugas pemerintahan. Itupun terbatas dilakukan di tempat-tempat netral yang sedikit saja jumlahnya.



Based on: Margawati, Margaretha, & Tony Aryanto, 2000: *Konflik Antaragama atau Politisasi Agama?* Antropologi Indonesia, no. 63.

Additional Vocabulary:

relawan = volunteer	betapa hebat = how great
biara = convent	kerusuhan = unrest
menjerit = scream	ketegangan = tension
ketakutan = scared	ratusan = hundreds

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

Activity 2 (Group Work) (Continued)

1. What kind of food is being talked about in the above reading?

_____

2. Why would the maid be afraid of the food?

_____

3. How would you describe the terrain feature of the towns according to the map?

_____

4. How would you describe the relationship between the Muslims and the Christian in the region? Which religious group do you think is dominant in the Batu Merah town?

_____

5. What would you do to end the religious conflict depicted in the reading?

_____

Activity 3 (Pair Work)

Interview each other and find out about houses of worships and religions in his/her hometown. Ask about the kinds of religions and the people that attend the services. Ask also about the location of the houses of worships and the activities of the religious communities. Once you are done, present your results in front of the class when the instructor calls upon you. Be ready to answer questions from other students.

Activity 4 (Pair Work)

Discuss with your partner about the role of religion in society and in people's life. Take notes of the discussion and present it in front of the class. Other students will ask you questions related to your presentation.

Activity 5 (Pair Work)

Discuss with your partner holidays in America that are based on religions. Make a list of them by filling the table below.

Holidays	**Religions**

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

Activity 6 (Group Work)

Divide the class into four groups. Each group will do the following activity.

Pretend that you are going to celebrate Christmas and you need many items to celebrate it. Mention one item that you need to celebrate Christmas by saying this: "*Aku perlu kartu Natal untuk merayakan Natal*" (I need a Christmas card to celebrate Christmas). The next person will add one more item and say: "*Aku perlu kartu Natal dan kue untuk merayakan Natal*" (I need a Christmas card and a cake to celebrate Christmas). The next person will do the same thing by adding one more word in each turn. Do this activity until you run out of Christmas related words.

Activity 7 (Group Work)

Form groups of four. Each group will look at the pictures below and interpret what type of religious ceremony is depicted. Create a brief report and present it in front of the class when the instructor calls upon you. The instructor will tell the class what the picture is about if it was not described correctly.





More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

Activity 8 (Group Work)

A. Working in groups, get the gist of the following reading about some historical people. Looking at their pictures, could you guess to which religion these people are connected? Use the vocabulary list when necessary.

 Sunan Bonang	 Sunan Ampel	**Walisongo**	 Sunan Giri	 Sunan Gunung Jati
 Sunan Drajat	 Sunan Kudus	 Maulana Malik Ibrahim	 Sunan Muria	 Sunan Kalijaga

Source:http://www.seasite.niu.edu/Indonesian/Islam/walisongo.htm

"Walisongo" artinya sembilan wali. Songo dalam bahasa Jawa artinya sembilan. Wali artinya penyebar agama Islam. Mereka ini tidak hidup dalam periode yang persis sama, tetapi mereka memiliki hubungan yang sangat erat, baik hubungan darah maupun hubungan guru-murid.

Maulana Malik Ibrahim adalah yang tertua. Sunan Ampel adalah anak Maulana Malik Ibrahim. Sunan Giri adalah keponakan Maulana Malik Ibrahim yang berarti juga sepupu Sunan Ampel. Sunan Bonang dan Sunan Drajad adalah anak Sunan Ampel. Sunan Kalijaga merupakan sahabat sekaligus murid sunan Bonang, Sunan Muria anak sunan Kalijaga. Sunan Kudus adalah murid Sunan Kalijaga. Sunan Gunung Jati adalah sahabat semua wali kecuali Maulana Malik Ibrahim.

Dari awal abad 15 sampai pertengahan abad 16 Masehi.Mereka tinggal di pantai utara Jawa, tepatnya di tiga wilayah penting. Wilayah-wilayah tersebut adalah Surabaya-Gresik-Lamongan di Jawa Timur, Demak-Kudus-Muria di Jawa Tengah, serta Cirebon di Jawa Barat.

Selain menyebarkan agama Islam, mereka juga membawa peradaban baru di berbagai bidang: mulai dari kesehatan, bercocok tanam, niaga, kebudayaan dan kesenian, kemasyarakatan hingga pemerintahan. Era walisongo adalah era berakhirnya dominasi Hindu-Buddha dalam kebudayaan Indonesia, untuk digantikan oleh kebudayaan Islam.

Masing-masing tokoh itu mempunyai peran yang unik dalam penyebaran Islam. Mulai dari Maulana Malik Ibrahim yang menempatkan diri sebagai "tabib" atau dokter bagi kerajaan Hindu Majapahit; Sunan Giri yang disebut para kolonialis sebagai "paus dari Timur" sampai Sunan Kalijaga yang menggunakan kesenian wayang kulit yang bernuansa Hindu-Buddha untuk menyebarkan agama Islam.

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

Activity 8 (Group Work) (Continued)

.

B. Working in the same group, answer the following questions:

1. What was the main activity of the *walisongo*?

_____

2. Why were they named *walisongo*?

_____

3. When did they live in Indonesia?

_____

4. What is the relationship between *walisongo* and the domination of Hindu-Buddhist culture in 15 century Indonesia?

_____

5. What did Maulana Malik Ibrahim do for the Hindu Kingdom of Majapahit?

_____

6. What did Sunan Kalijaga use to spread Islam in Java?

_____

C. Develop a diagram to show the relationship between the historical persons in the reading. Share your diagram with the rest of the class.

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

Activity 9

A. Pair Work. Work together to get the meanings of the following questions. After that, your instructor will read a text about this person once. Answer the questions and share your answers with the rest of the class. A class discussion may follow when necessary.

1. Bahasa apa yang dipakai oleh Santo Fransiskus Xaverius dalam menyebarkan agama Kristen di Maluku dan Malaka?
2. Apa yang dia lakukan dua minggu sebelum meninggal?
3. Sebelum menjadi misionaris, dia belajar di mana?
4. Dari mana asal Santo Fransiskus Xaverius?
5. Berapa jumlah penduduk Indonesia yang beragama Katolik sekarang?



Meninggalnya Santo Fransiskus Xaverius

B. Group Work. Now your instructor will read the same text again twice. Just listen the first time. During the second round of your instructor's reading, you may jot down additional information that you will need for the group discussion. Afterwards, gather in groups and work together to reconstruct the text. Share your reconstruction with the rest of the class.

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

Activity 10 (Pair Work)

Add two or more questions to the following list. Interview your partner about a religious ceremony that he/she has attended.

Apakah kamu pernah melihat/mengikuti upacara keagamaan?
Kapan?
Apakah suka?
_____
_____
_____

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

Activity 1

Put the names of the religions below the picture.

		
1. ……..	2. ……..	3. ……..
		
4. ……	5. ……	6. ……..

Activity 2

Create a short report on the differences and similarities between the major religions in the US and in Indonesia. Be prepared to present it in front of the class the next school day.

Activity 3

Create a short paragraph using the following words: *kekayaan, keserakahan, ketidakmampuan, ketidaksombongan, kebaikan.*

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School

Activity 4

Do some research on one of the following religious ceremony-related words:

- **Ngaben**
- **Labuhan**
- **Grebeg**
- **Galungan**
- **Ogoh-ogoh**

Write a brief report and be ready to present it in front of the class. Support your presentation with pictures and be prepared to answer questions.

More DLI courses on LiveLingua - Online Language School